



► LIGA 1

Pemain PSIM Jalani Tes Kesehatan

JOGJA-PSIM Jogja memulai rangkaian persiapan jelang Liga 1 2025/2026 dengan menjalani tes medis atau **Medical Check Up (MCU)** di Rumah Sakit Bethesda, Kota Jogja, Selasa (24/6).

Ario Fajar Midayat
ariof@harianjogja.com

Rangkaian tes medis pemain PSIM berlangsung dalam dua tahap. Pertama pada Selasa (24/6) lalu yang diikuti pemain-pemain yang sudah tiba di Jogja, dan tahap kedua pada Sabtu (28/6) mendatang. Sejumlah pemain yang sudah diumumkan bertahap tampak menjalani tes medis, termasuk dua pengawa asing Rafael Rodrigues dan Yusaku Yamadera.

Dokter tim PSIM Jogja, Alban Ramadhan, menuturkan pemeriksaan kesehatan dilakukan secara menyeluruh. Mulai dari pemeriksaan kesehatan umum, hingga menguji kesehatan jantung, serta pemeriksaan MRI untuk mendeteksi kemungkinan cedera atau masalah kesehatan yang tidak terlihat secara kasat mata. "Sejauh ini kondisi pemain semua baik, tidak ada keluhan terkait kondisi masing-masing," ujar Alban, Rabu (25/6).

Alban menjelaskan pemeriksaan ini berperan penting dalam persiapan menjelang kompetisi panjang. Dikatakan, hasil dari pemeriksaan MCU ini dapat membantu dalam peningkatan performa pemain. "MCU ini sangat penting dan bisa membantu nantinya untuk meningkatkan kualitas performa para pemain," jelasnya.

Ia menambahkan program tim ke depan juga terbantu dari adanya MCU ini. Alban mencontohkan jajaran tim akan lebih mengawasi dengan teliti pemain yang memiliki riwayat cedera tertentu.

Begitu pula dengan potensi cedera pemain yang dapat diminimalkan dengan data kesehatan lengkap. Nantinya, pelatih dan tim medis akan menyesuaikan program latihan serta pemulihan berdasarkan data tersebut.

Pertahankan Khairul Fikri

Di sisi lain, Manajemen PSIM Jogja mempertahankan kiper Khairul Fikri Ma'arif untuk menggarngi kompetisi musim 2025/26 mendatang. Manajer PSIM, Razzi Taruna, mengatakan Fikri merupakan aset serta investasi berharga dan kedua belah pihak sepakat menjalin kerja sama berdurasi panjang. "Fikri kami kontrak untuk empat musim. Alasan utamanya, ia adalah kiper lokal

► Pemeriksaan pemain berperan penting dalam persiapan menjelang kompetisi panjang.

► Manajemen PSIM Jogja mempertahankan kiper Khairul Fikri Ma'arif untuk menggarngi kompetisi musim 2025/26 mendatang.



Pemain PSIM Jogja, Yusaku Yamadera saat menjalani pemeriksaan kesehatan di Rumah Sakit Bethesda, Selasa (24/6).

Jogja dengan potensi yang luar biasa. Dia adalah aset PSIM," ujar Razzi.

Razzi menambahkan meskipun sang penjaga gawang belum memiliki banyak jam terbang, tim pelatih secara konsisten memberikan laporan positif dan kemampuannya dalam sesi latihan dinilai sangat mengesankan. Meski tidak tampil pada musim 2024/25, Fikri telah menorehkan catatan impresif pada musim sebelumnya dan pemain yang tumbuh besar di Kotagede, Jogja, ini melakukan debut profesionalnya dengan gemilang saat PSIM bertandang melawan Malut United pada 30 September 2023 lalu.

Dipercaya tampil karena kiper utama mengalami cedera, pemain dengan tinggi badan 178 cm ini berhasil menjaga gawangnya tidak kebobolan dalam laga yang berlangsung di Stadion PTIK, Jakarta dan momen tersebut terpatrit kuat dalam benaknya dan menjadi pemantik semangat hingga kini. "Tim pelatih mengakui bahwa Fikri memang luar biasa saat latihan. Karena persaingan di posisi penjaga gawang sangat ketat, menit bermainnya memang belum banyak. Namun, potensinya tidak diragukan lagi," jelas Razzi.

Fikri menjadi pemain kedelapan yang mendapatkan perpanjangan kontrak dari PSIM setelah sebelumnya mempertahankan Rafinha, Yusaku Yamadera, Savio Sheva, Rio Hardiawan, Harlan Suardi, Rendra Teddy dan Ghulam Fatkur.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005